

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian kualitatif fenomenologi. Dimana peneliti akan memperhatikan, mengamati fakta, gejala-gejala, peristiwa-peristiwa yang terjadi yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Fenomenologi ini mengungkapkan apa yang menjadi realitas dan pengalaman yang dialami oleh individu, mengungkapkan dan memahami sesuatu yang tidak nampak dari pengalaman subjektif individu.⁴²

B. Kehadiran Peserta

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting karena untuk mengobservasi kegiatan yang ada guna memperoleh data yang

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

⁴² Jhon W. Creswell, *Risearch Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.).

dibutuhkan. Dengan kehadiran peneliti maka peneliti bisa secara langsung mewawancari pihak yang berkaitan, mendapatkan catatan dan dokumentasi yang dibutuhkan. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap sekaligus sebagai pengumpul data.⁴³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada komunitas penggemar Korean pop “ARMY” yang berada di daerah Kediri. Komunitas ARMY Kediri tidak memiliki tempat tetap untuk mereka berkumpul, mereka akan berkumpul jika ada event yang berhubungan dengan *boyband* BTS atau acara *gathering* atau budaya K-pop sesuai dengan kesepakatan tempat yang telah ditentukan oleh panitia acara.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak hanya dilakukan di lapangan saja tetapi juga di media sosial seperti Instagram, *WhatsApp*. Komunitas ARMY Kediri belum terbentuk struktur organisasi, hanya saja komunitas ini dikelola oleh beberapa admin yang biasanya mengadakan acara dan memberikan informasi kepada mereka yang mengikuti komunitas ARMY Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.⁴⁴ Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang digunakan

⁴³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 33.

⁴⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

untuk memperoleh data. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

1. Data primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian dan juga sumber data lainnya berupa pengamatan lapangan dan wawancara.⁴⁵ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data hasil dari wawancara langsung ataupun secara tidak langsung dengan pihak yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu admin komunitas ARMY Kediri dan beberapa orang anggota komunitas ARMY Kediri yang sering mengikuti acara-acara yang diadakan oleh komunitas ARMY Kediri.

2. Data skunder

Menurut Sugiyono, data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁶ Selain itu, peneliti juga menggunakan referensi tambahan sumber dari tesis, skripsi, buku maupun jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik yang dapat digunakan dalam penelitian untuk melakukan pengamatan dan menguatkan ingatan karena peneliti terjun langsung di lapangan. Menurut Sugiyono obeservasi

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 187.

⁴⁶ Sugiyono, 187.

merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak hanya dilakukan pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lainnya.⁴⁷ Penelitian yang dilakukan menggunakan metode partisipan yaitu melibatkan keikutsertaan peneliti dalam beberapa acara dan kegiatan yang dilaksanakan dalam komunitas untuk mengamati dan menganalisis secara langsung mengenai budaya Korean pop terhadap gaya berbusana muslim anggota komunitas ARMY Kediri. Selain itu peneliti juga melakukan observasi di akun sosial media yang di gunakan oleh komunitas ARMY Kediri yaitu akun instagram.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Dengan seiringnya perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini, metode wawancara dapat dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email atau media masa lainnya.⁴⁸

Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik untuk mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti. Selain itu juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pendapat dan ide-ide dari responden yang lebih mendalam. Jenis wawancara yang

⁴⁷ Sugiyono, 279.

⁴⁸ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 57.

digunakan yaitu wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.⁴⁹

Pihak yang peneliti wawancarai pada penelitian ini adalah:

a.) Admin komunitas ARMY Kediri

Wawancara yang dilakukan kepada admin komunitas mengenai kapan komunitas dibentuk, sejarah komunitas serta media sosial yang digunakan komunitas ARMY Kediri.

b.) Anggota komunitas ARMY Kediri

Wawancara yang dilakukan kepada anggota komunitas ARMY Kediri yang berjumlah 10 orang mengenai tanggapan mereka sebagai penggemar budaya Korea tentang makna gaya berbusana muslim dan *Korean fashion style*.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain sebagainya. Hasil penelitian observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau lebih dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di masyarakat. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung dengan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁵⁰

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang budaya populer seperti budaya K-pop, karena akan dibutuhkan pengambilan gambar jika ada acara-acara dan kegiatan yang diadakan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 137.

⁵⁰ Sugiyono, 240.

oleh komunitas ARMY Kediri serta pengambilan gambar melalui media sosial yang bersangkutan dengan komunitas ARMY Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji tingkat kreabilitas serta keabsahan data, teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data ini adalah dengan menggunakan teknik trigulasi data. Trigulasi adalah metode gabungan yang berguna untuk memvalidasi kekuatan data yang diperoleh.⁵¹ Dengan menggunakan trigulasi melihat kejadian yang nyata, sesuai dengan teori dengan menggunakan sumber data yang sama. Trigulasi dibagi menjadi 3, yaitu:

- a. Trigulasi sumber, difungsikan sebagai pengujian atas keabsahan data dengan menggunakan sumber atau orang yang berhubungan dengan penelitian. seperti admin dan beberapa anggota ARMY Kediri.
- b. Trigulasi teknik, difungsikan untuk penguji kreabilitas dengan cara mengecek ulang sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- c. Trigulasi waktu, difungsikan sebagai pengecekan data di waktu yang berbeda, namun dengan tujuan mendapatkan data secara valid.

Untuk mengecek data, peneliti menggunakan trigulasi sumber dan trigulasi teknik. Trigulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data, sedangkan trigulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti pengamatan langsung dan wawancara.

⁵¹ Sugiyono, 241.

G. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan salah satu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi dokumentasi dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵² Proses analisis data dilakukan secara terus menerus baik di lapangan maupun setelah di lapangan. Karena kegiatan yang dilakukan di komunitas ARMY Kediri dilaksanakan tidak menentu, sehingga peneliti harus mengetahui yang terjadi di lapangan dan media sosial.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, yang menggunakan analisis data model Creswell mulai dari mendeskripsikan data hingga mengkonstruksi penjelasan makna dan pengalaman dari subjek. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:⁵³

1. Peneliti mendeskripsikan fenomena-fenomena berdasarkan pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian dalam berbusana muslim dan *Korean fashion style*.
2. Menemukan pernyataan dari hasil wawancara tentang pengalaman dan makna atau pertanyaan yang menggambarkan jawaban dari rumusan masalah, kemudian merinci pernyataan-pertanyaan dan dikembangkan untuk menghindari tumpang tindih pertanyaan.
3. Pertanyaan-pertanyaan di kelompokkan menjadi beberapa unit makna dengan merinci unit-unit tersebut dan menuliskan penjelasan teks

⁵² Matthew B. Miles and Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2016), 16.

⁵³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Fenomenologi: Kajian Filsafat Dan Ilmu Pengetahuan* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 98.

tentang pengalaman informan dalam menggunakan busana muslim dan *Korean fashion style*.

4. Peneliti merefleksikan pemikirannya pada pertanyaan-pertanyaan yang telah dikelompokkan dengan menggunakan deskripsi tekstual yang menggambarkan pengalaman informan dan deskripsi struktural yang menggambarkan makna dari pengalaman informan untuk mencari inti dari keseluruhan makna.
5. Peneliti mengkonstruksi seluruh penjelasan tentang makna dan pengalaman subjek penelitian.